

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH TEKANAN WAKTU DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

Fathimah Aulia Hafshah¹ Muhammad Munadil Haq² Muh. Nursalim Abduh³ Suci
Ramadani⁴ Wahyuni Bt. Kadir⁵

¹Akuntansi S1 FEB Universitas Negeri Makassar, ²Akuntansi S1 FEB Universitas
Negeri Makassar, ³Akuntansi S1 FEB Universitas Negeri Makassar,
⁴Akuntansi S1 FEB Universitas Negeri Makassar, ⁵Akuntansi S1 FEB
Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : 1fathimahaulia1706@gmail.com, 2haqmunadil6@gmail.com,
3salim.abduh22@gmail.com, 4suciramadaniadel@gmail.com,
5uniu8689@gmail.com

ABSTRACT

Auditing plays a crucial role in ensuring the reliability of financial information; however, auditors often face pressures that trigger dysfunctional behaviors, such as neglecting audit procedures, premature sign-off, or reducing the quality of audit evidence. This study aims to analyze the influence of time pressure and audit task complexity on auditors' dysfunctional behavior. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), analyzing 10 relevant articles published between 2020 and 2025. The findings indicate that both time pressure and audit complexity consistently increase the risk of dysfunctional behavior. The interaction of these factors creates a professional dilemma, further reinforced by psychological and organizational conditions such as role conflict and locus of control. These findings provide practical implications for public accounting firms in managing auditors' workload, setting realistic time budgets, and enhancing audit quality through training and a work culture that supports professional integrity.

Keywords: *Dysfunctional Auditor Behavior, Time Pressure, Audit Complexity*

ABSTRAK

Audit berperan penting dalam menjamin keandalan informasi keuangan, namun auditor sering menghadapi tekanan yang memicu perilaku disfungsi, seperti pengabaian prosedur audit, premature sign-off ataupun pengurangan kualitas bukti audit. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas tugas audit terhadap perilaku disfungsi auditor. Metode yang digunakan yaitu Systematic Literature Review (SLR), dengan analisis terhadap 10 artikel relevan yang diterbitkan antara 2020–2025. Hasil menunjukkan bahwa

tekanan waktu dan kompleksitas audit secara konsisten meningkatkan risiko perilaku disfungsional auditor. Interaksi kedua faktor ini menciptakan dilema profesional, diperkuat oleh faktor psikologis dan kondisi organisasi seperti konflik peran dan locus of control. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi kantor akuntan publik dalam mengelola beban kerja, menetapkan anggaran waktu realistis, dan meningkatkan kualitas audit melalui pelatihan dan budaya kerja yang mendukung integritas profesional.

Kata Kunci: Perilaku Disfungsional Auditor, Tekanan Waktu, Kompleksitas Audit

A. Pendahuluan

Audit merupakan proses yang sangat penting dalam memastikan keandalan informasi keuangan serta memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Menurut (Dyenne Andriany et al., 2025), audit adalah proses untuk memastikan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa peran auditor sangat penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, (Nurhikmah & Sisdianto, 2024) menyatakan bahwa audit berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan

demikian, auditor memegang tanggung jawab besar untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan berintegritas.

Namun, dalam praktiknya, auditor tidak terlepas dari tekanan dan kondisi kerja yang dapat mempengaruhi perilaku profesional mereka. Beberapa penelitian menunjukkan meningkatnya fenomena perilaku disfungsional auditor. Perilaku disfungsional auditor adalah suatu tindakan atau perilaku auditor yang menyimpang dari standar profesi dan/atau proses audit yang seharusnya dijalankan, sehingga berpotensi menurunkan kualitas audit atau menghambat auditor dalam menjalankan tugas secara optimal (Suprpto & Nugroho, 2020). (Widyastuti, Saftiana, Yusraini, & Yusrianti, 2025) menjelaskan bahwa perilaku

disfungsional auditor mencakup tindakan seperti premature sign-off, pengabaian prosedur audit, serta pengurangan kualitas bukti audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor terkadang melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesional demi menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat atau untuk menghindari tekanan tertentu.

Salah satu faktor utama yang memicu perilaku disfungsional auditor adalah tekanan waktu (time pressure). (Tampubolon, 2025) menegaskan bahwa tekanan waktu membuat auditor bekerja lebih cepat untuk memenuhi tenggat pelaporan, sehingga berpotensi menurunkan kualitas audit. Penelitian (Nurlatifah, 2025) juga menemukan bahwa auditor yang bekerja di bawah batas waktu yang ketat cenderung melakukan pengabaian prosedur audit untuk mengejar penyelesaian tepat waktu. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keterbatasan waktu menjadi faktor signifikan yang memengaruhi pengambilan keputusan auditor dan berpotensi memicu tindakan disfungsional.

Selain tekanan waktu, kompleksitas audit juga memiliki hubungan kuat dengan munculnya perilaku disfungsional. (Kartana, 2021) menjelaskan bahwa kompleksitas tugas audit memberikan beban yang lebih berat bagi auditor sehingga berpengaruh terhadap perilaku disfungsional. Begitu pula (Widyastuti et al., 2025) yang menyatakan bahwa semakin kompleks struktur transaksi, sistem informasi, serta kebijakan keuangan klien, maka semakin besar kemungkinan auditor mengalami kesulitan dan mengambil jalan pintas dalam proses audit. Dengan meningkatnya kerumitan audit di era bisnis modern, risiko penurunan kualitas audit menjadi semakin besar.

Permasalahan perilaku disfungsional auditor menjadi isu penting karena berdampak langsung terhadap kualitas audit, kepercayaan pemangku kepentingan, serta kredibilitas profesi akuntan publik. Jika tidak dikendalikan, hal ini dapat menyebabkan kegagalan audit dan

menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong terjadinya perilaku disfungsional auditor. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong munculnya perilaku disfungsional auditor dengan fokus pada tekanan waktu dan kompleksitas audit melalui pendekatan kajian literatur. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas audit serta menjaga integritas profesi audit.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan utama dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku disfungsional auditor. SLR dipilih karena mampu menyediakan kerangka kerja terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis penelitian-penelitian terdahulu secara

sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tekanan waktu, kompleksitas audit, dan perilaku disfungsional auditor. Melalui pendekatan ini, peneliti menelusuri artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik, memperhatikan kredibilitas sumber, serta memastikan bahwa setiap artikel yang dianalisis memenuhi standar kualitas akademik yang ditetapkan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri basis data Google Scholar dan Garuda, menggunakan kata kunci seperti *time budget pressure*, *audit task complexity*, *dysfunctional auditor behavior*, serta padanan dalam bahasa Indonesia. Dari hasil pencarian awal, hanya artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang digunakan, yaitu artikel yang terbit pada periode 2020–2025, memiliki akses full-text, membahas minimal salah satu variabel utama penelitian, serta menggunakan metode empiris atau SLR. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan konteks audit, tidak

menyediakan data empiris yang memadai, atau berasal dari sektor yang tidak sejalan dengan fokus penelitian (misalnya non-audit atau metode tidak jelas) dieliminasi sebagai kriteria eksklusi. Tahap ini memastikan bahwa hanya literatur yang layak dan berkualitas yang dianalisis lebih lanjut.

Tahap analisis dilakukan dengan membaca setiap artikel secara mendalam dan mengkaji tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan-temuan yang berhubungan dengan tekanan waktu, kompleksitas audit, dan perilaku disfungsional auditor. Informasi penting dari masing-masing artikel kemudian disintesis untuk mengidentifikasi pola

temuan, persamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta hubungan konseptual antara variabel-variabel yang diteliti. Sintesis ini juga memungkinkan peneliti untuk mengungkap gap penelitian serta melihat faktor pendukung seperti konflik peran, ambiguitas peran, locus of control, dan kelelahan auditor yang turut memperkuat perilaku disfungsional. Dengan demikian, metode SLR dalam penelitian ini tidak hanya merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan interpretasi mendalam yang memperkaya pemahaman tentang dinamika perilaku disfungsional auditor dalam konteks tekanan waktu dan kompleksitas tugas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Literatur Review Tekanan Waktu dan Kompleksitas Audit sebagai Pemicu Perilaku Disfungsional Auditor

Kode	Penulis dan Judul Artikel	Relevansi dengan Topik Utama	Hasil Penelitian	Interpretasi Hasil terkait Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, Perilaku Disfungsional
------	---------------------------	------------------------------	------------------	--

P1	(Suci, Agustawan, & Afrilla, 2020). 'Time Budget Pressure dan Locus of Control terhadap Perilaku Disfungsional Auditor'	Meneliti salah satu variabel utama penelitian yaitu tekanan anggaran waktu	<i>Time budget pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor	Tekanan waktu mendorong auditor melakukan penghentian prosedur audit dan memicu <i>underreporting of time</i>
P2	(Hidayah, Rosadi, & Syariah, 2025). 'Perilaku Disfungsional Audit pada KAP Jawa Tengah'	Membahas faktor penyebab perilaku disfungsional	Tekanan waktu dan locus eksternal meningkatkan perilaku disfungsional	Auditor yang menghadapi deadline ketat lebih mudah menerima perilaku penyimpangan audit
P3	(Widyastuti et al., 2025). 'Faktor Penyebab Perilaku Disfungsional Auditor (SLR)'	Mengkaji kompleksitas tugas dan tekanan waktu secara langsung	Tekanan waktu dan kompleksitas tugas adalah faktor dominan disfungsional	Kompleksitas tugas yang tinggi meningkatkan beban kognitif auditor dan menurunkan ketelitian
P4	(Prameswari, Kamaliah, & Zarefar, 2025). 'Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment'	Menguji hubungan kompleksitas dan tekanan waktu	Kedua variabel berpengaruh signifikan menurunkan kualitas judgment	Tekanan waktu dan kompleksitas memperbesar kecenderungan auditor mengambil shortcut
P5	(Wardani, Padnyawati, & Hutnaleontina, 2021). 'Pengaruh Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas dan Karakteristik Personal Terhadap Perilaku Disfungsional'	Menguji dua variabel utama penelitian	Tekanan waktu dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional	Beban kerja tinggi dan tekanan waktu membuat auditor melewati prosedur penting

P6	(Benony Limba, 2022). 'Kompleksitas Tugas, Komitmen Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor'	Menyoroti tentang kompleksitas tugas	Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan sedangkan tekanan waktu tidak signifikan	Kompleksitas meningkatkan kesalahan dan menurunkan kualitas pemeriksaan
P7	(Sambo, Hasanudin, & Haeruddin, 2024). 'Tingkat Penerimaan Auditor atas Perilaku Disfungsional'	Menjelaskan mekanisme psikologis tekanan waktu	Tekanan waktu meningkatkan toleransi terhadap perilaku disfungsional	Auditor menerima perilaku menyimpang sebagai respons tekanan pekerjaan
P8	(Novianne Devy & Solikhah, 2022). 'Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Perilaku Disfungsional'	Membahas tekanan waktu pada auditor APIP	Tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap tindakan disfungsional	Deadline pendek membuat auditor APIP melewati tahapan audit
P9	(Dewi, Rustiarini, & Dewi, 2021). 'Kompleksitas Tugas, <i>Time Budget Pressure</i> dan Gaya Kepemimpinan terhadap Perilaku Disfungsional'	Menguji dua variabel utama penelitian	Kompleksitas tugas dan tekanan waktu berpengaruh signifikan pada perilaku disfungsional	Kompleksitas memperbesar beban analisis sehingga meningkatkan risiko <i>premature sign-off</i>
P10	(Anggerwati & Lukman, 2023). 'Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan terhadap Kinerja Auditor'	Menjelaskan dampak negatif dua variabel utama	Tekanan waktu dan kompleksitas menurunkan kualitas kinerja auditor	Tekanan pekerjaan tinggi meningkatkan potensi terjadinya perilaku disfungsional

Sumber; Google Scholar & Garuda, Data Diolah (2025)

Berdasarkan interpretasi menyeluruh terhadap sepuluh artikel yang telah direview (P1–P10), dapat diperoleh hasil bahwa tekanan waktu dan kompleksitas audit merupakan dua faktor utama yang secara

konsisten memengaruhi munculnya perilaku disfungsional auditor. Kedua faktor tersebut muncul hampir di seluruh artikel dan menunjukkan pola yang sejalan, yaitu bahwa auditor bekerja dalam kondisi penuh tekanan yang berasal dari tuntutan organisasi, beban pekerjaan yang meningkat, dan ekspektasi penyelesaian audit yang semakin cepat. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut mengindikasikan bahwa auditor berada dalam situasi yang menantang ketika harus menyeimbangkan antara keharusan untuk menjaga kualitas audit dan kewajiban menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan. Tekanan dan beban tersebut menciptakan kondisi psikologis yang rawan bagi auditor, sehingga perilaku disfungsional sering kali menjadi respons adaptif terhadap ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kapasitas sumber daya yang tersedia.

Temuan yang berkaitan dengan tekanan waktu menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh kuat terhadap perubahan perilaku auditor dalam proses audit. Artikel P1, P2, P7, dan P8 menjelaskan bahwa tekanan

waktu membuat auditor berada dalam posisi kerja yang serba cepat, sehingga mereka sering merasa terjepit antara tuntutan untuk melaksanakan prosedur audit secara lengkap dan memenuhi tenggat waktu yang ketat. Dalam kondisi demikian, auditor rentan melakukan tindakan seperti mengurangi prosedur audit, melakukan verifikasi bukti secara dangkal, atau bahkan menghentikan langkah audit sebelum seluruh proses selesai (premature sign-off). Tekanan waktu yang tinggi juga berkontribusi terhadap kelelahan mental dan penurunan tingkat konsentrasi, yang pada akhirnya meningkatkan risiko kesalahan judgment. Dengan kata lain, tekanan waktu terbukti mengarah pada suatu pola perilaku adaptif di mana auditor berupaya mempertahankan performa kerja dengan mengorbankan sebagian aspek ketelitian dan kualitas pemeriksaan.

Selain tekanan waktu, kompleksitas audit juga memberikan kontribusi signifikan terhadap munculnya perilaku disfungsional auditor. Temuan dalam P3, P5, P6, P9, dan P10 menegaskan bahwa

tingginya tingkat kompleksitas audit meningkatkan beban kognitif auditor karena mereka harus memahami transaksi yang rumit, menganalisis volume data yang besar, dan membuat penilaian profesional dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Kondisi tersebut menuntut tingkat ketelitian yang tinggi, namun seringkali tidak didukung dengan waktu dan sumber daya yang memadai. Akibatnya, auditor menjadi lebih rentan melakukan kesalahan, melewatkan prosedur tertentu, atau mencari cara-cara cepat (shortcut) untuk menyelesaikan audit. Situasi ini diperparah ketika kompleksitas audit dan tekanan waktu muncul secara bersamaan, sebagaimana dijelaskan dalam P3, P4, dan P9. Interaksi kedua faktor tersebut menciptakan tekanan ganda yang membuat auditor berada dalam dilema profesional antara mempertahankan kualitas audit atau memenuhi target penyelesaian. Dalam konteks ini, perilaku disfungsional menjadi bentuk respon adaptif terhadap beban kerja yang tidak proporsional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

perilaku disfungsional auditor merupakan fenomena multidimensional yang tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan teknis audit, tetapi juga oleh faktor psikologis dan situasional lainnya. P2, P7, dan P8 mengidentifikasi bahwa variabel seperti konflik peran, ambiguitas peran, kelelahan, dan locus of control eksternal turut memperburuk kecenderungan auditor untuk melakukan penyimpangan prosedur. Hal ini memperlihatkan bahwa perilaku disfungsional bukan murni masalah kompetensi individual, melainkan juga merupakan cerminan dari kondisi organisasi, tekanan lingkungan kerja, serta pengelolaan beban tugas yang kurang optimal. Berdasarkan temuan-tersebut, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban kerja yang lebih proporsional, penetapan anggaran waktu yang realistis, serta penyediaan pelatihan dan dukungan organisasi untuk membantu auditor menghadapi kompleksitas tugas audit. Dengan demikian, kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis auditor, tetapi juga oleh bagaimana organisasi dan auditor mampu

merespons tekanan situasional yang muncul dalam proses audit.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa perilaku disfungsional auditor merupakan konsekuensi dari kondisi kerja yang tidak seimbang antara tuntutan penyelesaian audit dan kapasitas auditor dalam melaksanakan prosedur secara optimal. Kajian terhadap sepuluh artikel (P1–P10) menunjukkan bahwa tekanan waktu dan kompleksitas audit berperan sebagai pemicu utama yang melemahkan ketelitian, objektivitas, dan konsistensi auditor dalam menjalankan prosedur pemeriksaan. Kedua faktor tersebut mendorong auditor menghadapi situasi kerja yang sarat risiko, sehingga penyimpangan prosedur sering muncul bukan semata karena niat pelanggaran, tetapi karena keterbatasan waktu, tingginya beban analitis, dan tuntutan organisasi yang sulit dihindari dalam praktik audit modern.

Perilaku disfungsional tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis audit, tetapi juga sangat terkait dengan aspek psikologis dan

dinamika lingkungan kerja auditor. Faktor-faktor seperti konflik peran, kelelahan, ambiguitas tugas, serta persepsi kontrol individu memperbesar potensi terjadinya tindakan disfungsional. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kualitas audit tidak dapat berfokus pada aspek prosedural saja, tetapi memerlukan pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, perbaikan sistem perencanaan audit, penetapan anggaran waktu yang realistis, mekanisme supervisi yang efektif, serta peningkatan kompetensi auditor menjadi strategi penting untuk meminimalkan perilaku disfungsional dan memastikan kualitas audit yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Dynne Andriany, S. E. M. S., Dr. Asri Ady Bakri, S. E. M. M. A. C. A. C. P. A., Ikhyannuddin, M. A., Baiq Dewi Lita Andiana, S. E. M. A. C. C. D. M., Dian Ariani, S. S. I. M. S., Dr. Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, S. E. M. S., ... Widyaningsih Azizah, S. E. A. M. S. C. A. (2025). *KONSEP DASAR AUDIT AKUNTANSI*. Cendikia Mulia Mandiri. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=9ImCEQAAQBAJ>

- Anggerwati, A. I., & Lukman, S. D. S. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment Pada Kantor Perwakilan BPKP. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 1(2), 2986–2124.
- Benony Limba, F. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitment Profesional dan Tekanan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris di Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(3), 49–57. Retrieved from <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>
- Dewi, N. M. P. U., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh kompleksitas tugas, time budget pressure, dan gaya kepemimpinan terhadap perilaku disfungsional audit. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 288–296.
- Hidayah, I. N., Rosadi, S., & Syariah, A. (2025). *Jurnal E-Bis : Ekonomi-Bisnis Perilaku Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah*. 9(1), 597–616.
- Kartana, I. W. (2021). Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Dengan Sifat Machiavellian Sebagai Pemoderasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Di Kap Kota Denpasar. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 17–31. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i2.4663>
- Novianne Devy, A., & Solikhah, B. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Konflik Peran, dan Ambiguitas Peran Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(5), 337–348. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i5.77>
- Nurhikmah, A. H., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntan Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan: Perspektif Etika. *Jma*, 2(11), 3031–5220.
- Nurlatifah, S. (2025). Tekanan Waktu, Locus of Control, Dan Etika Profesi: Menguak Dimensi Kompleks Perilaku Auditor Dalam Sistem Audit Modern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 12(1), 70–81. <https://doi.org/10.35137/jabk.v12i1.201>
- Prameswari, S., Kamaliah, & Zarefar, A. (2025). PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan Padang). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 12(1), 1–15.
- Sambo, E. M., Hasanudin, A. S., & Haeruddin, H. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 574. <https://doi.org/10.29210/020242642>

- Suci, R. G., Agustawan, & Afrilla, S. (2020). Analisis Pengaruh Time Budget Pressure dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 41–50.
<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1885>
- Suprpto, F. M., & Nugroho, W. C. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(2), 151–164.
<https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17364>
- Tampubolon, R. B. D. P. (2025). Pengaruh Konflik Peran, Kelelahan, dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Audit. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 2810–0735.
- Wardani, I. A. M. S., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Karakteristik Personal Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 281–296.
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1544>
- Widyastuti, F. H., Saftiana, Y., Yasnaini, Y., & Yusrianti, H. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit pada auditor: Systematic Literature Review. *Owner*, 9(2).
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2620>